

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan wisata halal kini menjadi tren penting dalam industri pariwisata Indonesia yang menasar wisatawan muslim dengan menyediakan fasilitas dan layanan sesuai prinsip syariah, seperti makanan halal, tempat ibadah, dan lingkungan yang ramah Muslim. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki peluang besar untuk pengembangan pariwisata halal. Selain kekayaan alam dan keindahan alamnya yang membentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia juga kaya akan beragam budaya, bahasa, dan pengetahuan tradisional yang membuatnya menjadi tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi.¹ Karena pariwisata kini diakui sebagai industri vital yang telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, pemerintah Indonesia telah menjadikan pariwisata halal sebagai prioritas utama dalam strategi pengembangan pariwisata nasionalnya, dengan tujuan menjadikan Indonesia sebagai destinasi utama pariwisata halal di dunia.² Untuk memenuhi persyaratan dan harapan wisatawan Muslim, beberapa daerah telah mulai mengenali dan memanfaatkan potensi unik mereka. Keindahan alam, keragaman budaya, dan keberadaan populasi Muslim yang kuat di seluruh kepulauan Indonesia semuanya mendukung upaya-upaya ini. Namun perkembangan ini belum sepenuhnya mencakup aspek-aspek yang lebih mendalam dari Syariah, seperti etika lingkungan dari perspektif Islam dan seringkali hanya berfokus pada aspek Syariah secara umum seperti makanan dan tempat ibadah.

Salah satu pulau di Jawa Timur, Madura, memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu destinasi wisata halal terkemuka di Indonesia. Pulau ini yang terkenal dengan adat istiadat dan budayanya yang kaya, memiliki daya tarik khusus yang dapat menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Salah satu destinasi wisata di pulau Madura yang perlu dikembangkan secara optimal adalah pantai Camplong yang terletak di kabupaten Sampang. Pantai ini menawarkan keindahan alam yang memukau dengan hamparan pasir putih yang luas, air laut yang jernih, dan deretan pohon cemara yang rindang.³ Selain keindahan alamnya, Pantai Camplong juga memiliki lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari pusat kota Sampang dan juga memiliki aksesibilitas yang baik menuju Jembatan Suramadu, menjadikannya gerbang potensial bagi wisatawan dari dalam maupun dari luar Madura. Keberadaan nelayan lokal dan budaya pesisir yang kental turut menambah daya tarik Pantai Camplong sebagai destinasi wisata yang autentik. Namun, potensi ini belum sepenuhnya

¹ Retno Dwi Wulandari and Kurniyati Indahsari, "Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun," *1st E-Proceeding SENRIABDI 2021* (2021).

² Devitasari Devitasari, Muhammad Iqbal Fasa, and Soeharto Soeharto, "Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 130–39, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.129>.

³ Riskina and Lailatul Qadariyah, "Analisis Potensi Wisata Pantai Camplong Menjadi Destinasi Wisata Halal Menggunakan Komponen 4A," *Journal of Sharia Economic & Bussines Law* 2, no. 1 (2022): 1–14.

dioptimalkan dan dikelola secara berkelanjutan, terutama dalam konteks pengembangan yang selaras dengan nilai-nilai lokal dan prinsip Islam.

Dalam konsep pariwisata berkelanjutan prinsip mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan juga di perlukan. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal sekaligus memaksimalkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan mengintegrasikan ekoteologi Islam, pengembangan wisata dapat lebih dari sekadar memenuhi standar halal, tetapi juga memastikan bahwa praktik pariwisata dilakukan dengan kesadaran penuh terhadap kelestarian alam dan keadilan sosial, sesuai dengan perintah agama.⁴ Konsep ekoteologi Islam muncul sebagai pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kesadaran ekologis, yang menekankan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga kelestarian alam. Pendekatan ini relevan dalam konteks pengembangan wisata halal yang berkelanjutan, khususnya di kawasan pesisir yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya, seperti Pantai Camplong. Pantai Camplong sebagai destinasi wisata memiliki keunikan ekosistem dan nilai-nilai lokal yang dapat dikembangkan dengan pendekatan ekoteologi Islam untuk menciptakan wisata halal yang tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan.

Namun meskipun potensi tersebut besar, kajian yang mengkaji pengembangan wisata halal berbasis ekoteologi Islam dalam perspektif *hifz al nafs* di Pantai Camplong masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada aspek ekonomi atau pariwisata sosial secara umum tanpa mengintegrasikan dimensi ekologi dan *hifz al nafs* secara komprehensif. Hal ini menimbulkan celah yang penting untuk diisi, mengingat *hifz al-nafs* merupakan bagian dari kelima pokok penting maqasid syariah yang dapat menjadi landasan normatif dalam merancang model pengembangan wisata halal yang berkelanjutan dan beretika.⁵ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan wisata halal berbasis ekoteologi Islam dalam perspektif *hifz al-nafs* di Pantai Camplong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pariwisata halal yang tidak hanya mengedepankan aspek komersial, tetapi juga menjaga keseimbangan ekologis dan nilai-nilai syariah, sehingga mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berkeadilan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi pengembangan wisata halal di Pantai Camplong?
2. Bagaimana konsep ekoteologi Islam dapat di implementasikan dalam pengembangan wisata halal di Pantai Camplong?
3. Bagaimana perspektif *hifz al-nafs* menjadi landasan dalam pengembangan wisata halal berbasis ekoteologi islam di Pantai Camplong?

⁴ Farah Fauziah, "Pengelolaan Ekowisata Halal (Halal Ecotourism) Di Kabupaten Mojokerto Dalam Perspektif Fiqh Bi'ah," *Jurnal Manajemen* 1 (2021): 15–31.

⁵ R Khasanah, "Analisis Implementasi Wisata Halal Dalam Prespektif Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan wisata halal di Pantai Camplong
2. Untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip ekoteologi islam dapat diintegrasikan dalam pengembangan wisata halal di Pantai Camplong
3. Untuk menganalisis peran *hifz al-nafs* sebagai landasan pengembangan wisata halal berbasis ekoteologi islam di Pantai Camplong

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang Hukum Bisnis Syariah. Selain itu, Penelitian ini berfungsi sebagai syarat penyelesaian studi dan pengembangan kemampuan akademik dalam riset ilmiah.

2. Bagi Akademisi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan bacaan tambahan yang relevan dengan pengembangan wisata halal di Madura. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di Program Studi Hukum Bisnis Syariah serta menjadi data awal untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi praktis kepada pengelola Pantai Camplong dan pemerintah daerah terkait mengenai potensi dan strategi pengembangan wisata halal yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip ekoteologi islam dan *Hifz Al Nafs*. Dengan demikian pengembangan pariwisata dapat dilakukan secara berkelanjutan, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan kenyamanan serta keamanan bagi pengunjung.

1.4. Tabel Luaran

Tabel 1. 1 Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai
2	HKI	Tercapai
3	Poster	Tercapai
4	Ringkasan Hasil Riset	Tercapai

1.5. Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2025				
		8	9	10	11	12
1	Koordinasi bersama dosen pembimbing					
2	Menentukan judul penelitian					
3	Penyusunan proposal					
4	Review dan ACC proposal penelitian					
5	Seminar Proposal					
6	Survey ke lapangan					
7	Reduksi dan analisis data					
8	Menyusun laporan kemajuan					
9	Penyusunan laporan akhir dan artikel jurnal					
10	Seminar hasil penelitian					